

**META ANALISIS PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK**



**UKHLUFI KHAIRI
NIM. 18033114/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
DEPARTEMEN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**META ANALISIS PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :
UKHLUFI KHAIRI
NIM. 18033114/2018

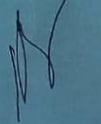
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
DEPARTEMEN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meta Analisis Pengaruh Model Blended Learning
Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik
Nama : Ukhlufi Khairi
NIM : 18033114
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

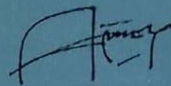
Padang, 14 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen Fisika



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Asrizal, M.Si
NIP. 19660603 199203 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ukhlufi Khairi
NIM : 18033114
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Meta Analisis Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

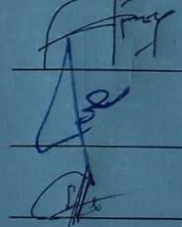
Padang, 14 Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Asrizal, M.Si
2. Anggota : Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si
3. Anggota : Dra. Murtiani, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ukhlufi Khairi
NIM/TM : 18033114/2018
Tempat/tanggal Lahir : Ambacang / 8 Maret 2000
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidabeneran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 14 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Ukhlufi Khairi
NIM. 18033114

ABSTRAK

Ukhlufi Khairi, 2022. “Meta Analisis Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik”

Abad 21 merupakan abad dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah berkembang pesat. Pembelajaran abad 21 menuntut guru untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan mengubah sistem pembelajaran dari berpusat kepada guru menjadi berpusat kepada peserta didik. Namun, beberapa masalah yang ditemukan dari berbagai artikel terkait hasil belajar diantaranya proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional atau ceramah, serta proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Solusi dari permasalahan ini adalah penggunaan model blended learning. Hasil-hasil penelitian terdahulu sebagian besar menunjukkan bahwa model blended learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar fisika peserta didik. penelitian yang menggabungkan hasil-hasil penelitian tersebut diperlukan untuk melihat pengaruh sejumlah penelitian sejenis yang diberikan model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik, serta dari berbagai variabel moderator.

Jenis penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian meta analisis dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan kriteria artikel yang digunakan, yaitu artikel merupakan terbitan terbaru, terdapat informasi yang mendukung meta analisis, dan terdapat informasi statistik deskriptif untuk mendapatkan nilai effect size. Variabel dalam penelitian ini, yaitu model blended learning sebagai variabel bebas, hasil belajar fisika peserta didik sebagai variabel terikat, serta tingkatan kelas, materi pembelajaran dan media pembelajaran sebagai variabel moderator. Teknik analisis data menggunakan persamaan Cohen's, serta perhitungan pengaruh menggunakan 2 model yaitu model *random effect* dan model *fixed effect*.

Berdasarkan meta analisis yang sudah dilakukan diperoleh empat hasil penelitian. Pertama, pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik menunjukkan bahwa model blended learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar fisika peserta didik. Kedua, berdasarkan tingkatan kelas menunjukkan bahwa kelas XI lebih memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar fisika peserta didik. Ketiga, berdasarkan materi pembelajaran menunjukkan materi alat optik memberikan dampak lebih signifikan terhadap hasil belajar fisika peserta didik. Keempat, berdasarkan media pembelajaran yang lebih memberikan dampak signifikan dari sejumlah penelitian sejenis yaitu media schoology.

Kata Kunci : Meta Analisis, Model Blended Learning, Hasil Belajar Fisika

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini yaitu “Meta Analisis Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak jauh dari nasehat-nasehat yang penulis peroleh baik dari hasil bimbingan, motivasi, kritikan dan saran yang bermanfaat bagi penulis. Dengan alasan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Asrizal, M.Si., sebagai dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si., sebagai dosen Penasehat Akademik dan dosen Penguji yang selalu mendampingi penulis selama masa perkuliahan, serta memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Murtiani, M.Pd., sebagai dosen Penguji yang sudah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Kepala Departemen Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar, serta karyawan Departemen Fisika FMIPA UNP.
6. Orang tua dan keluarga tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Hadiya Mufti a.k.a iyah, sahabat terdekat dari zaman MTs yang selalu menjadi penyemangat selama masa-masa berjuang skripsi hingga sampai ke titik ini.
8. Nurul Fadillah Sari, Rania Atara Isra, Reza Rahmat Hidayat, Rika Adhia Putri, Sanjung Pradana Chakampai, Savira Khairun Nisa, dan Silvy Enjellina yang sudah menjadi penyemangat terbaik selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman satu kelas yang selalu menyemangati hingga sampai ke tahap ini.
10. Mahasiswa Fisika 2018 yang selama 4 tahun ini telah kebersamaian dan mengisi kisah manis masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.
12. Diri sendiri yang tidak pernah memutuskan untuk menyerah terhadap semua ujian dan cobaan, serta selalu semangat dan sabar agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal bagi Bapak, Ibu dan semua pihak yang terlibat, serta mendapatkan balasan yang

berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan yang belum penulis temukan saat ini, maka penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semuanya.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Kriteria Artikel yang Dianalisis.....	28
C. Variabel Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian.....	30

E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	54
C. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan-Tahapan Model Blended learning	17
Tabel 2. Interpretasi Nilai <i>Effect Size</i>	38
Tabel 3. Artikel Berdasarkan Tingkatan Kelas	40
Tabel 4. Artikel Berdasarkan Materi Pembelajaran	40
Tabel 5. Artikel Berdasarkan Media Pembelajaran	41
Tabel 6. <i>Effect Size</i> Masing-Masing Artikel	42
Tabel 7. Pengujian Heterogenitas pada Pengetahuan Peserta Didik	43
Tabel 8. Perhitungan Pengaruh Sejumlah Penelitian Sejenis pada Hasil Belajar Fisika Peserta Didik.....	44
Tabel 9. Pengujian Heterogenitas berdasarkan Tingkatan Kelas	46
Tabel 10. Perhitungan Pengaruh Sejumlah Penelitian Sejenis Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	47
Tabel 11. Pengujian Heterogenitas Berdasarkan Materi Pembelajaran.....	48
Tabel 12. Perhitungan Pengaruh Sejumlah Penelitian Sejenis Berdasarkan Materi Pembelajaran	50
Tabel 13. Pengujian Heterogenitas Berdasarkan Media Pembelajaran	51
Tabel 14. Perhitungan Pengaruh Sejumlah Penelitian Sejenis Berdasarkan Media Pembelajaran.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen Pembelajaran Berbasis Blended Learning	15
Gambar 2. Kerangka Berpikir	27
Gambar 3. Prosedur Penelitian Meta Analisis.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Artikel yang Dianalisis	65
Lampiran 2. Data Index/Akreditasi/ISSN Jurnal	71
Lampiran 3. Perhitungan <i>Effect Size</i> Masing-Masing Artikel	75
Lampiran 4. Perhitungan Heterogenitas dan <i>Summary Effect Size</i>	89
Lampiran 5. Kategori <i>Effect Size</i> Masing-Masing Artikel	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad 21 merupakan abad yang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya terus meningkat dengan cepat, sehingga dibutuhkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi abad 21 (Mardianti, dkk., 2020). Kompetensi abad ke-21 merupakan kombinasi kemampuan dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai (Saavedra & Opfer, 2012 ; Wang *et al.*, 2018). Keseimbangan dari semua aspek ini penting bagi peserta didik dalam mencapai keberhasilan dalam belajar, kehidupan sehari-hari dan masa depannya, sehingga pendidik harus dapat menciptakan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi peserta didik secara holistik agar sesuai dengan perkembangan pendidikan di abad 21 (Asrizal, dkk., 2018). Pendidikan abad ke-21 menuntut proses pembelajaran untuk menerapkan kemampuan 4C (*Critical thinking, Collaboration, Communication, Creativity*) (Rosnaeni, 2021).

Tujuan utama dari pembelajaran abad 21 yaitu mengembangkan kemampuan belajar peserta didik, dan mendukung perkembangannya menjadi pembelajar yang aktif dan mandiri (Yulkifli, dkk., 2019). Pembelajaran abad 21 menuntut semuanya berbasis teknologi untuk menyeimbangkan tuntutan zaman di era milenial agar peserta didik terbiasa dengan keahlian hidup di abad 21. Pembelajaran abad 21 juga menjadikan guru sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didiknya dalam mencari dan memanfaatkan sumber belajar melalui kemajuan digital. Pembelajaran pada abad 21 tidak lagi berpusat kepada guru,

tetapi berpusat kepada peserta didik (Rosnaeni, 2021). Pembelajaran abad 21 ini dapat diwujudkan melalui kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikembangkan oleh pemerintah sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya (Syam, dkk., 2017). Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan mengubah proses pembelajaran yang diterapkan. Proses pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru (*teacher centered*) diubah menjadi berpusat kepada peserta didik (*student centered*). Proses pembelajaran ini diubah agar kemampuan peserta didik menjadi lebih berkembang, dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif di dalam kelas terutama di dalam pembelajaran fisika.

Kenyataan yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa proses pembelajaran fisika yang terjadi masih menggunakan metode konvensional atau ceramah (Anggraeni, dkk., 2019 ; Inayatullah, dkk., 2021 ; Suana, dkk., 2019 ; Akhmalia, dkk., 2018 ; Sinaga & Simanjuntak, 2020). Beberapa peneliti yang lainnya juga menemukan bahwa proses pembelajaran fisika masih didominasi oleh guru (Putri & Bukit, 2020 ; Najib & Jatmiko, 2022 ; Gaol & Sirait, 2019). Hal ini tentu akan menyebabkan peserta didik menjadi pasif di dalam kelas, serta beberapa peserta didik hanya berfokus pada hafalan dan membaca materi sehingga membuat mereka beranggapan bahwa fisika merupakan mata pelajaran yang membosankan. Peserta didik hanya menerima materi yang disampaikan oleh pendidik dan tidak memanfaatkan kesempatan yang dimiliki untuk bertanya, sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik menjadi rendah. Disamping faktor proses pembelajaran yang diterapkan, rendahnya hasil belajar juga

disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai. Menyikapi permasalahan tersebut peneliti terdahulu menyampaikan bahwa model blended learning merupakan solusi yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model blended learning merupakan model pembelajaran yang menggabungkan antara sistem pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dengan pembelajaran modern untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik (Garner & Oke, 2015). Model blended learning mengurangi estimasi waktu pembelajaran konvensional di dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan belajar aktif, dan otonom peserta didik dengan cara menyatukan ciri terbaik dari pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring (Husamah, 2014). Model blended learning mengkombinasikan kegiatan tatap muka dan daring, sehingga mampu mengurangi pembelajaran secara langsung di kelas. Model ini bertujuan agar peserta didik lebih mandiri dan aktif dalam pembelajaran. Model blended learning memiliki kelebihan yaitu dapat menyampaikan materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja, pembelajaran daring atau luring saling melengkapi, pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, meningkatkan aksesibilitas, serta pembelajaran menjadi luwes dan tidak kaku (Hidayat, dkk., 2020). Model blended learning mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Wong et al., 2014) dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik (Ceylan & Kesici, 2017).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut yaitu hasil yang diperoleh belum menjelaskan pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar

fisika peserta didik, peneliti sebelumnya hanya menerapkan model blended learning pada salah satu tingkatan kelas saja, peneliti sebelumnya hanya menerapkan satu materi pembelajaran saja yang menggunakan model blended learning, dan hanya menggunakan satu media pembelajaran saja pada model blended learning. Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, peneliti ingin mengintegrasikan seluruh penelitian relevan yang ada untuk melihat pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik menggunakan metode meta analisis.

Meta analisis merupakan metode statistik dalam menggabungkan hasil kuantitatif dari beberapa hasil penelitian untuk memberikan rangkuman secara keseluruhan tentang pengetahuan empiris pada topik tertentu. Meta analisis dilakukan untuk menganalisis kecenderungan sentral dan variasi pada hasil studi, serta mengoreksi kesalahan dan bias dalam penelitian (Littell, *et al.*, 2008). Meta analisis dapat memecahkan masalah berbagai temuan hasil penelitian yang saling bertentangan atau sulit diakumulasikan, dan akhirnya menjadi lebih sistematis melalui meta analisis. Meta analisis menyatakan hasil-hasil penemuan dengan *effect size* yang kemudian digunakan untuk memperoleh besar pengaruh.

Penelitian meta analisis dipilih sebagai metode penelitian ini dengan beberapa alasan. Pertama, banyaknya artikel-artikel yang membahas tentang pengaruh model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik. Kedua, penelitian meta analisis tidak bergantung pada kondisi sekolah sehingga mengurangi resiko terhambatnya penelitian akibat keadaan sekolah yang sekarang tidak kondusif akibat pandemi Covid-19. Ketiga, belum adanya penelitian tentang

pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik. Keempat, belum diketahui pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik yang paling signifikan berdasarkan tingkatan kelas, materi pembelajaran, dan media pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik. Terkait dengan hal tersebut banyak peneliti sebelumnya yang sudah membuktikan, tetapi memberikan kesimpulan yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian meta analisis dengan judul **“Meta Analisis Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, meliputi:

1. Proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional atau ceramah.
2. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru.
3. Model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan.
4. Belum ada hasil yang menjelaskan pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik.
5. Peneliti terdahulu hanya menerapkan model blended learning pada salah satu tingkatan kelas saja.

6. Peneliti terdahulu hanya menerapkan satu materi pembelajaran saja yang menggunakan model blended learning.
7. Peneliti terdahulu hanya menggunakan satu media pembelajaran saja pada model blended learning

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil belajar yang ditinjau merupakan hasil belajar pengetahuan.
2. Model pembelajaran yang diterapkan merupakan model blended learning.
3. Belum ada hasil yang menjelaskan pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik.
4. Meta analisis dilakukan untuk menentukan pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik, serta berdasarkan tingkatan kelas, materi pembelajaran dan media pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berapakah pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik?
2. Berapakah pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik berdasarkan tingkatan kelas?

3. Berapakah pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik berdasarkan materi pembelajaran?
4. Berapakah pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik berdasarkan media pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik.
2. Menentukan pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik berdasarkan tingkatan kelas.
3. Menentukan pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik berdasarkan materi pembelajaran.
4. Menentukan pengaruh sejumlah penelitian sejenis dari model blended learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik berdasarkan media pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi peneliti, sebagai modal untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik.

2. Bagi pendidik, sebagai pertimbangan untuk menentukan model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran fisika dan meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber informasi dan bahan rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.